

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif study kasus untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian pendekatan menggunakan study kasus (*case studies*) penelitian ini dilakukan agar peneliti memperoleh penelitian yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu atau subjek yang diteliti. Penelitian lebih menekankan proses dari pada hasil.<sup>1</sup> Penelitian ini disebut penelitian studi kasus karena dalam penelitian ini menemukan suatu permasalahan pada perkembangan motorik kasar anak belum berkembang. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari anak sendiri, orang tua, guru dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, pendekatan kualitatif ini dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada kaitannya dengan perkembangan kemampuan gerak motorik kasar di TK Putro Utomo Gidangelo Welahan Jepara.

### B. Setting Penelitian

Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya disekolah, di perusahaan, dilembaga pemerintah, di jalan, dirumah dan lain-lain.<sup>2</sup>

Sementara itu Creswell menyatakan bahwa jenis jenis penelitian studi kasus ditentukan berdasarkan batasan dari kasus seperti seprang individu. Beberapa individu, sekelompok, sebuah program, atau kegiatan<sup>3</sup>

Pemilihan lokasi penelitian perlu diiringi dengan pemilihan kasus, situasi, dan medan yang akan ditempuh oleh peneliti. Dengan demikian lokasi penelitian dilakukan di TK Putro Utomo Gidangelo Welahan Jepara

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif responden atau subyek disebut sebagai informan, khususnya orang-orang yang memberikan data tentang informasi yang digunakan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dengan judul penelitian Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar di TK Putro Utomo

---

<sup>1</sup> Masrukin, 2009, "metodologi penelitian kuantitatif" *stain kudus prodi PAI*

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 389

<sup>3</sup> Gunawan I, 2015, "metode penelitian kualitatif", *pt bumi aksara* hal 137

Tahun pelajaran 2022-2023. Jadi subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas TK Putro Utomo dan wali murid.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif ini, sumber data yang diambil terdiri atas:

1. Person, yakni sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. Place, yakni sumber daya yang bergerak dan berupa aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan sumber data tidak bergerak seperti kelengkapan alat (simpai, bola, ayunan dan lainnya).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dual hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitatif instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reliabel, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.<sup>4</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan antara lain adalah:

##### 1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019),194

yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participant*). Jadi, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>6</sup>

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data dengan melihat lebih dekat terhadap bagaimana guru mengembangkan motorik di TK Putro Utomo Gidangelo Welahan Jepara. Informasi penelitian didapatkan dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan motorik kasar di TK Putro Utomo Gidangelo Welahan Jepara.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*), di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara dilakukan agar peneliti memperoleh informasi mengenai pembelajaran yang berkaitan dengan motorik kasar anak. Peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah (Ibu Uswatun khasanah, S.Pd.), guru kelas B (Bp Hamzah Nor Obet, S.Pd dan Ibu Anita Sari), wali murid kelas B (Ibu Dina Ibu yanti dan Ibu Anis)

## 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun dokumen-dokumen yang peneliti kumpulkan yaitu kegiatan-kegiatan pembelajaran di kelas, RPPH dan pedoman ajar.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 297.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 299.

## F. Penguji Keabsahan Data

### 1. Keabsahan Konstruk (*Construct Validity*)

Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah melakukan triangulas yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebaga pembanding terhadap data itu. Menurut Patton, ada empat macam triangulasi untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut.

- a. Triangulasi data Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip hasil wawancara, hasil observasi atau dengan mewawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
- b. Triangulasi pengamat  
Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.
- c. Triangulasi teori  
Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada Bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut
- d. Triangulasi metode Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, sepert metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian in peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

### 2. Keabsahan Internal (*Internal Validity*)

Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat. Aktivitas dalam melakukan penelitian kualitatif akan selalu berubah dan akan memengaruhi hasil dari penelitian tersebut. Walaupun telah dilakukan uji keabsahan internal, tetap ada kemungkinan munculnya kesimpulan lain yang berbeda.

### 3. Keabsahan Eksternal (*Eksternal Validity*)

Keabsahan eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain. Walaupun

dalam penelitian kualitatif memiliki sifat tidak ada kesimpulan yang pasti, dapat dikatakan memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.

4. Keajegan (*Reabilitas*)

Keajegan merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali.

Dalam penelitian kualitatif, keajegan mengacu pada kemungkinan peneliti selanjutnya untuk memperoleh hasil yang sama manakala penelitian dilakukan kembali dalam subjek yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa konsep keajegan penelitian kualitatif menekankan pada desain penelitian dan metode serta teknik pengumpulan data dan analisis data.<sup>7</sup>

**G. Teknik Analisis Data**

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu

- a. Reduksi data (*data reduction*);
- b. Paparan data (*data display*); dan
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Saebani beni ahmad, 2017, "pedoman aplikatif metode penelitian dalam penyusunan karya ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi", *CV pustaka setia*, hal 174

<sup>8</sup> Gunawan I, 2015, "metode penelitian kualitatif", *pt bumi aksara* hal 210